



# Ingatkan Tak Tergiur Janji Calo

Tahun Ini, Pemkot Jogja Buka 150 Formasi ASN

**JOGJA** - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja membuka ratusan formasi lowongan calon aparatur sipil negara (ASN). Dalam proses rekrutmen tersebut, organisasi perangkat daerah (OPD) terkait meminta agar masyarakat tidak tergiur tipu daya calo.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Jogja Dedi Budiono mengatakan, total ada 150 lowongan formasi calon ASN yang dibuka pada rekrutmen tahun ini. Jumlah itu meliputi 10 formasi calon pegawai negeri sipil (CPNS) dan 140 formasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Adapun daftarnya bisa dilihat di website resmi pemkot.

Budiono mengingatkan, proses rekrutmen ASN di lingkungan Pemkot Jogja tidak dipungut biaya. Selain itu dia juga mengimbau agar masyarakat tidak percaya dengan modus penipu-

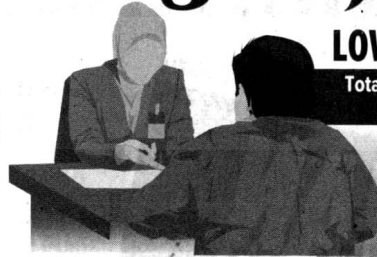


IWAN NURWANTO/RADAR JOGJA

**DEDI BUDIONO**

an rekrutmen ASN. Biasanya, berupa calo yang memberikan iming-iming bisa membantu penerimaan CPNS.

Proses rekrutmen ASN di lingkungan Pemkot Jogja nantinya akan berupa tahapan seleksi. Meliputi seleksi administrasi pelamar yang dijadwalkan 20-13 Agustus, kemudian dilanjutkan dengan tes seleksi kompetensi dasar (SKD) pada 16 Oktober - 14 November, kemudian dilanjutkan seleksi kompetensi bidang (SKB) bagi pelamar yang lolos SKD. "Kami imbau masyarakat terdoda bujuk rayu calo. Rekrutmen ASN tidak bisa menggunakan model titip-titipan," ujar Budiono, kemarin (22/8).



## LOWONGAN CPNS PEMKOT:

Total ada 150 lowongan formasi calon ASN  
10 CPNS dan 140 PPPK

- Seleksi administrasi 20-13 Agustus
- Tes seleksi kompetensi dasar (SKD) 16-Oktober - 14 November
- Seleksi kompetensi bidang (SKB) bagi pelamar yang lolos SKD

GRAFIS ERWAN TRI CAHYO/RADAR JOGJA

Seleksi ini dengan persyaratan umum, warga negara Indonesia (WNI). Umur minimal 18 tahun dan maksimal 35 tahun dan sehat secara rohani maupun jasmani. Tidak pernah dipidana penjara minimal dua tahun atau lebih. Tidak pernah diberhentikan secara tidak hormat dari abdi negara, pegawai BUMN, maupun pegawai swasta.

Selain itu pelamar CASN juga wajib tidak berkedudukan sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota Polri. Kemudian juga bukan merupakan anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis. "Serta yang cukup penting harus memiliki kua-

lifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan," pesan Budiono.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Jogja Ignatius Trihas-tono menyampaikan, informasi terkait rekrutmen ASN bisa dilihat melalui kanal informasi milik pemerintah. Baik itu dari website resmi maupun akun media sosial milik pemkot dan BKPSDM Kota Jogja. "Kami imbau masyarakat juga jangan percaya modus penipuan yang dilakukan di daerah, karena rekrutmen CPNS langsung dilakukan oleh pemerintah pusat," terangnya. **(inu/din/er)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Man	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihas-tono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005